



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Business company



ENHANCING SUSTAINABILITY BY USING ECO-FRIENDLY TECHNOLOGIES

2022

Sustainability Report

TEMA

THEME

Meningkatkan Keberlanjutan dengan Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk terus berupaya mengintegrasikan antara keberlanjutan dengan bisnis dan operasinya. Sebagai bukti komitmen kuat dari manajemen terhadap keberlanjutan, maka perusahaan telah menerapkan teknologi ramah lingkungan dengan pemanfaatan sumber energi alternatif yang melimpah untuk menghasilkan energi terbarukan, mengurangi jumlah penggunaan sumber daya yang terbatas seperti bahan bakar fosil, pupuk kimia dan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Adapun teknologi yang diterapkan sebagai berikut :

1. Methane capture, teknologi dengan memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit atau POME (Palm Oil Mill Effluent) yang menghasilkan gas metan dan berpotensi besar memberi dampak emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai solusinya adalah dengan menangkap gas metan dari POME tersebut untuk dimanfaatkan sebagai energi alternatif. Sebagai ilustrasi misalnya pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam masa kerja 16 jam/hari, maka diperkirakan TBS yang diolah adalah 960 ton/hari atau 24.960 ton/bulan. Dari kapasitas total produksi pabrik tersebut maka bila pabrik mengolah POME-nya emisi karbon yang bisa diselamatkan setiap bulan dan setiap tahun adalah 26,4 ton dan 791,2 ton CO₂ (Dwi, 2017).

Enhancing Sustainability by Using Eco-Friendly Technologies

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk continues to strive to integrate sustainability with its business and operations. As proof of management's strong commitment to sustainability, the company has implemented eco-friendly technologies by utilizing abundant alternative energy sources to produce renewable energy, reducing the use of limited resources such as fossil fuels and chemical fertilizers and reducing greenhouse gas emissions. The technologies applied are as follows:

1. Methane capture, technology by utilizing palm oil mill effluent or POME (Palm Oil Mill Effluent) produces methane gas and has a great potential impact on greenhouse gas (GHG) emissions. The solution is to capture methane gas from POME is to be used as alternative energy. As an illustration, for example, a palm oil mill with a FFB processing capacity of 60 tons/hour and a working period of 16 hours/day, it is estimated that the FFB processed is 960 tons/day or 24,960 tons/month. From the total production capacity of the factory, if the factory processes its POME, carbon emissions can be saved every month and every year are 26.4 tons and 791.2 tons CO₂ (Dwi, 2017).

2. Pabrik Kompos dari limbah Pabrik kelapa Sawit (PKS), teknologi ini bertujuan "zero waste" pada pabrik kelapa sawit yang berarti semua limbah di PKS akan terolah sehingga tidak ada lagi limbah yang dibuang ke lingkungan. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah pada pabrik kelapa sawit (PKS) yang jumlahnya sekitar 23% dari tandan buah segar (TBS) yang diolah. Komponen terbesar dari TKKS adalah selulosa (40-60%), disamping komponen lain yang jumlahnya lebih kecil seperti hemiselulosa (20-30%), dan lignin (15-30%) (Ross, 2004).

2. *Compost Factory from Palm Oil Mill (PKS) waste, this technology aims to "zero waste" in palm oil mills which means all waste in the PKS will be treated so that no more waste is dumped into the environment. Oil palm empty fruit bunches (OPEFB) are waste from palm oil mills (PKS) which account for about 23% of processed fresh fruit bunches (FFB). The largest component of OPEFB is cellulose (40-60%), in addition to other smaller components such as hemicellulose (20-30%), and lignin (15-30%) (Ross, 2004).*



Daftar Isi

Contents

Indeks Referensi POJK No. 51 / POJK.03 / 2017

Reference Index POJK No. 51 / POJK.03 / 2017

1. Tema <i>Theme</i>	01	7.4. Pemangku Kepentingan <i>Stake Holder</i>	45
2. Daftar Isi <i>Contents</i>	03	7.5. Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan <i>Challenges Faced in Sustainable Implementation</i>	46
3. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	04	8. Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainable Performance</i>	48
4. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>An overview of the sustainability performance aspect</i>	08	8.1. Tanggung Jawab Pengembangan Produk <i>Responsibility Towards Product Development</i>	60
5. Profil Singkat <i>A Brief Profile</i>	12	8.2. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya <i>Safety Evaluated Products</i>	61
6. Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	23	8.3. Distribusi Produk dan Jumlah Produk ditarik <i>Product Distribution and Number of Withdrawn Product</i>	62
7. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	32	8.4. Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	63
7.1. Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan <i>Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team</i>	33	9. Indeks Referensi <i>Reference Index</i>	64
7.2. Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan <i>Sustainability Competency Development</i>	34		
7.3. Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	38		

POJK No. 51/POJK.03/2017

Berdasarkan Panduan Surat Edaran POJK
No.16/SEOJK.04/2021

*Based on Sircular Guidelines POJK
No.16/SEOJK.04/2021*





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

TBL Group telah melalui sejarah panjang dalam membangun perkebunan kelapa sawit dan tebu di Indonesia, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip Keberlanjutan dalam proses bisnisnya.

TBL Group has gone through a long history of developing palm oil and sugar cane plantations in Indonesia. The Company has a strong commitment in implementing the Sustainability principles in its business processes.

Para pendiri PT. TBL telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Kami meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

The founders of PT. TBL have built a solid foundation for our business sustainability, consisting of the Company, Business Partners, and Customers. We believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the three parties, the business will be sustainable.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

We remain loyal to the proven time-tested values of TBL, by maintaining our integrity toward the philosophies. We highly respect our relationship with all the stakeholders and we will work hard to ensure that their trust will remain become a pillar for the Company's growth.

Dalam konteks strategi keberlanjutan (sustainability strategy) menitik beratkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

In terms of sustainability Strategy by focusing on four basic cornerstones, which include: People, Planet, Product, and Profit. All these four components are expected could help our performance achievement, that is maintaining the balance between growth and sustainability.



MASYARAKAT

Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar area operasional kami, Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat sekitar. Khusus kepada para petani plasma, kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (*Proper*). Kami berkomitmen agar seluruh anak perusahaan kami menerapkan prinsip - prinsip RSPO, ISPO and Proper. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

PRODUK

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan.

PEOPLE

We are committed to improving the quality of community life around our operational area, including the laborers, plasma smallholders, and surrounding communities. Especially for plasma smallholders, we efforts to develop their technical ability and knowledge in order to lead to the best practical application of sustainable plantation industry.

PLANET

We are committed to achieving sustainable development such as by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Public Disclosure Program for Environmental Compliance (Proper). We are committed that all our subsidiaries to apply the principles of the RSPO and ISPO and Proper. Moreover, because ISPO is mandatory for Indonesia palm oil companies to operate in an environmentally and socially friendly.

PRODUCT

We are committed to producing palm oil from the plantation that we manage with the principle of environmentally friendly.

Selain itu juga kami memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus menaati peraturan dan perundang –undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan suatu benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari Group.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan di luar Group tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.

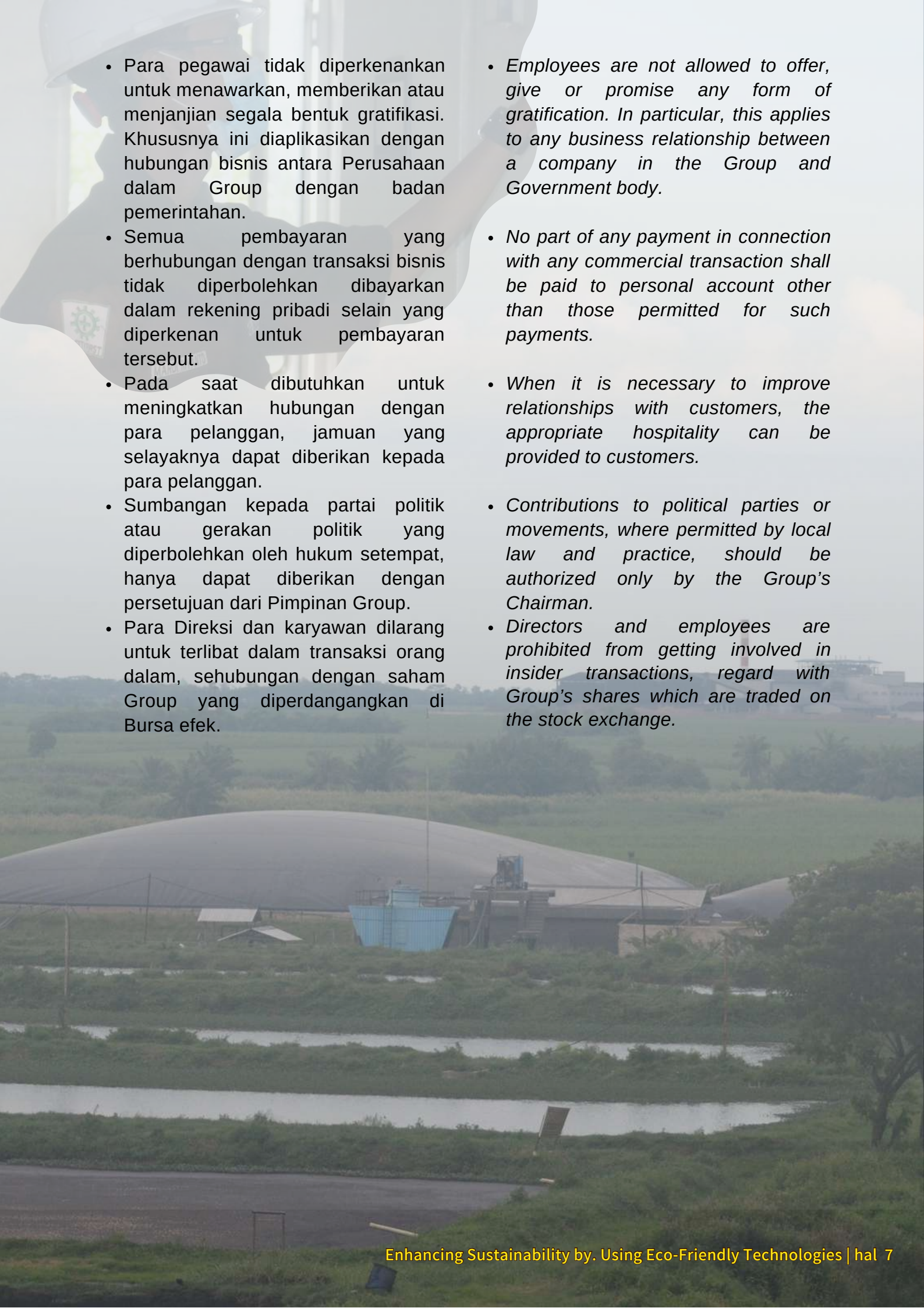
In addition, we also observe and adopt a various technological advance to increase productivity and quality. Health insurance and management of environmental responsibility aspects, remains be the main priority.

PROFIT

The company's key success in generating profit is an integrated balance of interest between people, the planet, and the product. We decided that the best strategy to balance all of them to generate profitable revenue is applying the highest standard of Good Corporate Governance principles and fully implementing the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

The Company has put the effort to carry out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- *All employees shall conform strictly to all applicable laws and regulations.*
- *Any director or employee must declare any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the Group.*
- *Employees shall not hold directorship in non-TBLA Group Companies without prior approval of the Board of Directors.*
- *Employees are not allowed to accept any form of gratification, cash, gift, or anything else.*

- 
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Group dengan badan pemerintahan.
 - Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.
 - Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.
 - Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Pimpinan Group.
 - Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam, sehubungan dengan saham Group yang diperdagangkan di Bursa efek.

- *Employees are not allowed to offer, give or promise any form of gratification. In particular, this applies to any business relationship between a company in the Group and Government body.*
- *No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to personal account other than those permitted for such payments.*
- *When it is necessary to improve relationships with customers, the appropriate hospitality can be provided to customers.*
- *Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.*
- *Directors and employees are prohibited from getting involved in insider transactions, regard with Group's shares which are traded on the stock exchange.*

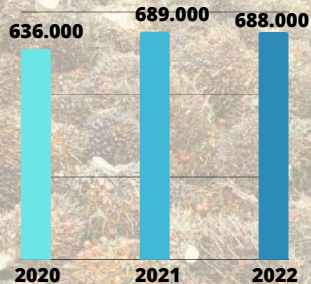
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

An Overview of The Sustainability Performance Aspect

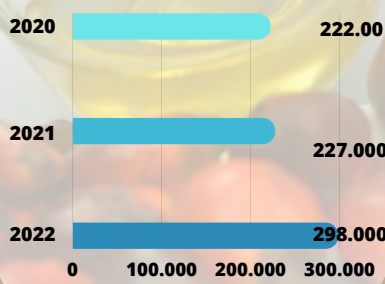
Aspek Ekonomi

Economic Aspect

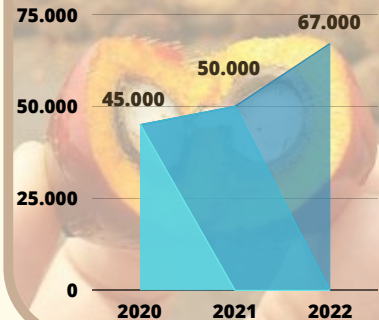
Produksi TBS
FFB Production
(Ton/MT)



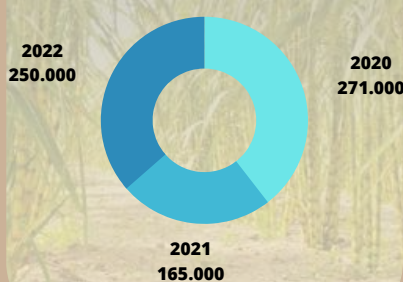
Produksi CPO
CPO Production
(Ton/MT)



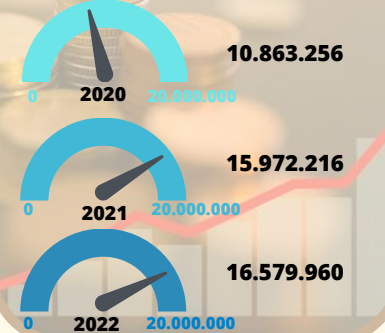
Produksi PK
PK Production
(Ton/MT)



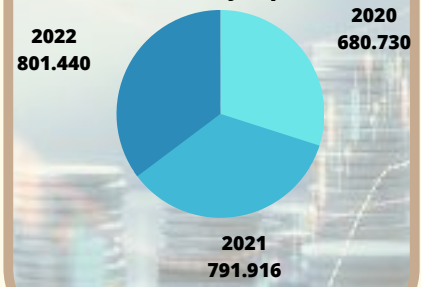
Produksi Gula
Sugar Production
(Ton/MT)



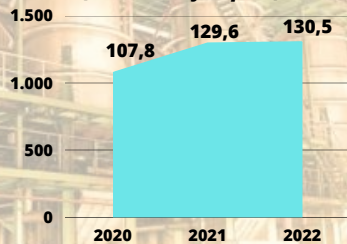
Pendapatan Usaha
Net Sales
(In Million of Rupiah)



Laba Bersih
Net Income
(In Million of Rupiah)

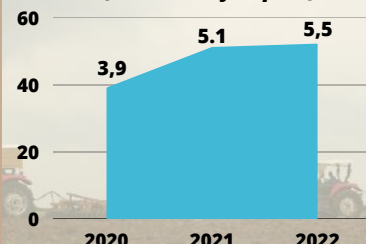


Biaya Akumulasi Investasi Methane
Capture (Energi Terbarukan)
(In Billion of Rupiah)



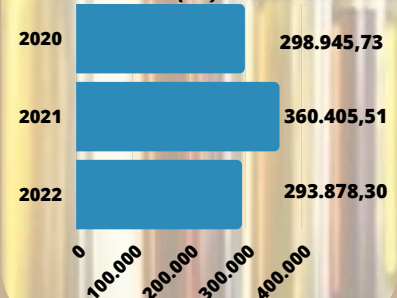
Methane Capture Investment Accumulation Cost (Renewable Energy)

Biaya Akumulasi Investasi Mesin Kompos
(In Billion of Rupiah)



Composting Machine Investment Accumulation Cost

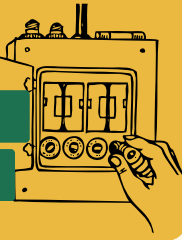
Produksi FAME / Biodisel
FAME / Biodiesel Production
(KL)



Aspek Lingkungan Environment Aspect

Produksi Listrik dari Biogas Electricity Production from Biogas (KWh)

2020	8.614.500
2021	10.309.500
2022	9.509.013



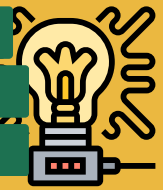
Produksi Kompos Compost Production (Kg)

2020	13.623.750
2021	13.675.790
2022	16.314.140



Penggunaan Listrik Electricity Usage (MWh)

2020	12.084
2021	13.091
2022	13.072



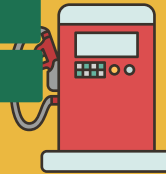
Penggunaan Air Water usage (Ton/MT)

2020	763.200
2021	826.800
2022	825.600



Penggunaan Bahan Bakar Fuel Usage (L)

2020	4.516.889
2021	4.556.505
2022	3.242.180



Penggunaan Energi Terbarukan (Cangkang) Use of Renewable Energy (Shell) (Ton/MT)

2020	41.340
2021	44.785
2022	50.913



Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy (Fiber) (Ton/MT)

2020	82.680
2021	89.570
2022	83.731



Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases (Ton Co2e/tahun)

2020	25.101,86
2021	29.340,38
2022	40.728,15



Limbah Padat Solid Waste (Kg)

2020	66.409.934
2021	109.736.289
2022	395.886.603



Limbah Cair Liquid waste (M³)

2020	426.120
2021	461.630
2022	460.960



Luas Areal NKT yang Dikelola Area of HCV managed (Ha)

2020	593
2021	593
2022	599,6



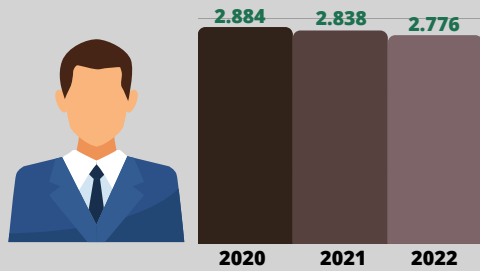
Aspek Sosial

Social Aspect

Internal

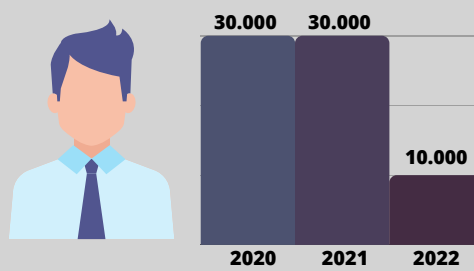
Karyawan Tetap

Permanent Employees (Orang / Person)



Karyawan Tidak Tetap

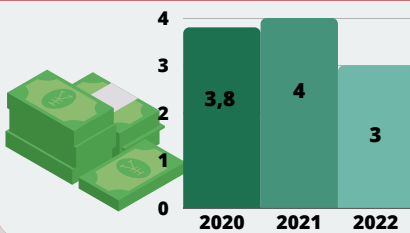
Temporary Employees (Orang / person)



Eksternal

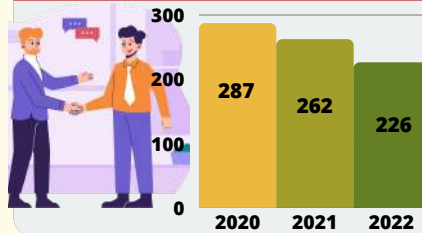
Jumlah Dana CSR

CSR Fund Amount
(Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah)



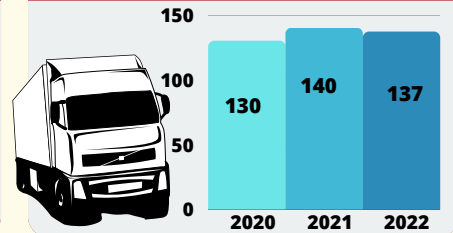
Jumlah Penerima Manfaat

Number of Beneficiaries
(Desa / Village)



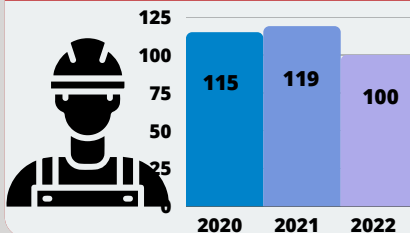
Jumlah Supplier TBS

Number of FFB Suppliers
(Pemasok / Suppliers)



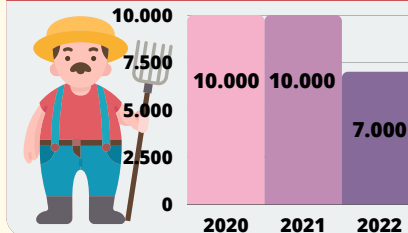
Jumlah Suplier Lokal Non TBS

Number of Local Suppliers
(Orang / Company)



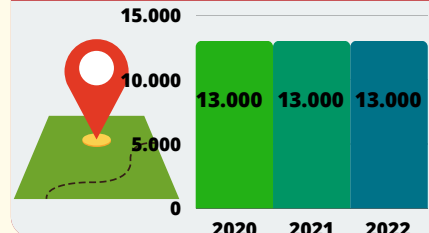
Jumlah Petani Plasma

Number of Plasma Farmers
(Orang / Person)



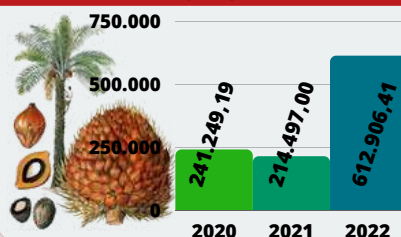
Luas Areal Plasma

Plasma Area
(Ha)



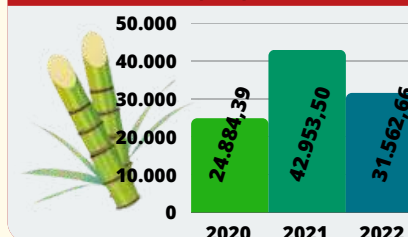
TBS Petani Swadaya

Palm oil independent smallholder
(Ton)



Tebu Petani Swadaya

Sugarcane independent smallholder
(Ton)





Sejak tahun 2014, TBL Grup telah menerapkan eco-friendly technologies (EFT) dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Adapun pelaksanaan EFT meliputi teknologi methane capture yang dapat mengolah limbah cair kelapa sawit menjadi listrik dan pembuatan kompos yang mengolah limbah padat berupa janjang kosong menjadi kompos yang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki tingkat kesuburan tanah.

Since 2014, TBL Group has implemented eco-friendly technologies (EFT) in achieving its sustainability goals. The implementation of EFT includes methane capture technology which can process palm oil liquid waste into electricity and Composting Making which processes solid waste in the form of empty bunches into compost which can reduce the use of chemical fertilizers and improve soil fertility.

Profil Singkat

A Brief Profile

VISI KAMI

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

OUR VISION

To become a fully integrated producer of vegetable cooking oil and sugar and their derivatives with low production costs and environmentally friendly.

MISI KAMI

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.

- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar (Good Manufacturing Practices) GMP dan GAP (Good Agriculture Practices).
- Mengembangkan tim manajemen yang profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

OUR MISION

Seeking and developing integrated growth opportunities in our core business while maintaining controlled expenses.

- *Participated in improving the quality of life of the community around the business unit.*
- *Maintain and promote Standardized environmental standards in all aspects of development, production and processing by applying (Good Manufacturing Practices) GMP and GAP (Good Agriculture Practices) standards.*
- *Developing a professional management team with high integrity and supported by skilled and motivated human resources.*

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Value

Respect

Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

Respectful behavior both inside and outside the organization

Etika & Integritas *Ethics & Integrity*

Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan.

Uphold the integrity and code of ethics of the Company

Team Work

Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

Cooperation between employees, superiors and both while still prioritizing common interests over personal interests

Community

Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

Provide value to the surrounding community as one of the stakeholders for the organization.

Communication

Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik.

Always prioritize aspects of communication between levels of command and supervision so that good cooperation and coordination can be created.

Nilai – Nilai Keberlanjutan dari Perusahaan TBL Group tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Group yang telah teruji waktu. Nilai-nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Group.

Sustainability Values of the Company TBL Group remains true to the Group's time-tested values. These values have helped us to form close and intimate relationships with our stakeholders. We highly value this relationship and will strive to ensure that trust will remain a pillar of TBL Group's growth.

Nama Perusahaan : PT Tunas Baru Lampung Tbk
Bidang Usaha : Agrikultur
(Perkebunan kelapa sawit dan Tebu, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik rafinasi, pabrik gula dan produk turunannya)

Company Name : PT Tunas Baru Lampung Tbk
Business Field : Agriculture
(Oil palm and sugarcane plantations, palm oil mills, refineries, sugar mills and their derivatives)

Kantor Pusat
Lantai 8-9, Wisma Budi Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. C-6
Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com
<https://www.tunasbarulampung.com>

Head Office
Floor 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd. Lot C-6
Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com
<https://www.tunasbarulampung.com>



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan Tebu <i>Sugar cane plantation</i>
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm Oil plantation</i>
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula <i>Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory</i>
PT Bangun Tata Lampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>

Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak Sawit <i>Manufacturing of crude palm oil</i>
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat <i>West Borneo</i>	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit <i>Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil</i>
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat <i>West Borneo</i>	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm Oil plantation</i>
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm Oil plantation</i>
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura <i>Singapore</i>	Induk Perusahaan <i>Holding Company</i>
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan, dan konsultasi <i>Investment, trade, and consultation</i>





Sumatera Selatan

- Pabrik Minyak Goreng
- PKS 4 (Pabrik Kelapa Sawit)
- Perkebunan Kelapa Sawit

Kalimantan Barat

- PKS 10 (Pabrik Kelapa Sawit)
- Perkebunan Kelapa Sawit

Tangerang

- Pengemasan Minyak Goreng

Lampung

- PKS 1 (Pabrik Kelapa Sawit)
- PKS 2 (Pabrik Kelapa Sawit)
- PKS 3 (Pabrik Kelapa Sawit)
- PKS 6 (Pabrik Kelapa Sawit)
- Perkebunan Tebu
- Pabrik Gula
- Kawasan Industri Way Lunik
- Pabrik Minyak Goreng
- Pabrik Inti Sawit
- Pabrik Sabun

Jawa Timur

- Pabrik Minyak Goreng
- Pabrik Margarin



Skala Perusahaan per 31 Desember 2022

Company Scale as of December 2022

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah Aset Total Assets	Triliun Rupiah In Billion Rupiah	19,40	21,08	23,67
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah In Million Rupiah	13.542	14.591	16.841
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	2.884	2.926	2.776
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Number of Non-Permanent Employees	Orang Person	30.000	30.000	10.000
Usia Age	19-24	669	643	628
	25-29	796	835	771
	30-34	889	935	861
	35-39	291	277	271
	40-44	199	109	198
	≥ 45	40	39	47
Pendidikan Educational Background	S2	9	8	9
	S1	773	805	825
	D-3	563	592	602
	SLTA	1.163	1.078	1.052
	SLTP	321	310	237
	SD	55	45	51

KEPEMILIKAN SAHAM

Stock Ownership

Uraian <i>Description</i>	Tahun (%)		
	2020	2021	2022
PT Budi Delta Swakarya	27,18	27,19	30,02
PT Sungai Budi	28,07	28,08	28,08
Widarto	0,04	0,04	0,04
Santoso Winata	0,04	0,04	0,04
Publik	44,67	44,65	41,82



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk substitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari Minyak kelapa sawit. Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor - faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B 20 (20%) menjadi B 30 (30%) pada akhir 2019 dan B 35 (35%) pada awal 2023. Dampaknya, Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan.

PALM OIL INDUSTRY

As one of the players in the global commodity industry, Tunas Baru Lampung's business is influenced by various factors which are not only limited to the situation at home, but also abroad as a whole.

The harvest of substituted palm oil products such as soybeans and corn also affects the price of palm oil. Warm weather conditions in several countries, especially in major vegetable oil producing regions such as the Americas, will have a negative impact on palm oil prices. This will result in a surge in harvest volumes that exceed estimates, resulting in an oversupply.

In addition, domestic factors can also significantly change the demand and supply conditions for palm oil. For example, the volume of new demand for palm oil was announced after the Indonesian government issued a policy to increase the blended biodiesel content from B 20 (20%) to B 30 (30%) by the end of 2019 and B 35 (35%) by the previous 2023. As a result, the Indonesian Association of Biodiesel Producers (APROBI) projected domestic biodiesel consumption to be will increase a lot.

Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang di jalankan pemerintah pada mulai Juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO. Namun adanya krisis energi di EU juga meningkatkan permintaan CPO di dunia sehingga mengakibatkan kelangkaan pasokan CPO untuk pasar dalam negeri baik untuk makanan (minyak goreng) maupun untuk bio diesel (B-30), sehingga pemerintah dalam hal ini Kementerian Perdagangan menerapkan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) dan Domestic Price Obligation (DPO) untuk terus menjaga dan memenuhi ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau. Kebijakan DMO sebesar 20 persen dan DPO sebesar Rp. 9.300/kg untuk CPO dan Rp10.300/liter untuk olein. Sejalan dengan itu Kemendag juga menetapkan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk minyak goreng dengan rincian, minyak goreng curah sebesar Rp11.500/liter, minyak goreng kemasan sederhana sebesar Rp13.500/liter, dan minyak goreng kemasan premium sebesar Rp14.000/liter efektif per tanggal 01 Februari 2022.

INDUSTRI GULA

Untuk sektor industri gula, konsumsi gula di Indonesia tahun 2022 lebih kurang 6,4 juta ton/tahun (BPS,2022) sedangkan produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2,5 juta ton/tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik-pabrik gula yang sudah ada. Pada tahun 2022, harga jual rata-rata gula pasir berdasarkan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) nasional pada 4 Januari 2022. Dikisaran Rp. 14.150/kg.

Besides that, the levy on the CPO Fund which was run by the government in July 2016 also affected the price of CPO. However, the energy crisis in the EU has also increased the demand for CPO in the world, resulting in a shortage of CPO supply for the domestic market, both for food (cooking oil) and for bio-diesel (B-30), so that the government, in this case the Ministry of Trade, has implemented a Domestic Market Obligation policy. (DMO) and Domestic Price Bonds (DPO) to continue to maintain and fulfill the availability of cooking oil at affordable prices. The DMO policy is 20 percent and the DPO is Rp. 9.300/kg for CPO and Rp10.300/liter for olein. In line with that, the Ministry of Trade also sets the Highest Retail Price (HET) for cooking oil with details, bulk cooking oil at Rp11,500/liter, simple packaged cooking oil at Rp13,500/liter, and premium packaged cooking oil at Rp14,000/liter. liters effective as of February 1, 2022.

SUGAR INDUSTRY

For the sugar industry sector, sugar consumption in Indonesia in 2022 is approximately 6.4 million tons/year (BPS, 2022), while sugar production is only about 2.5 million tons/year, so there is still a deficit of 3.9 million tons/year. year. To cover this deficit, the government must import raw sugar and also increase production from existing sugar factories. In 2022, the average selling price of sugar cane based on National Strategic of Food Price Information Centre (PIHPS) in January 4, 2022 is IDR 14,150/kg.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBER IN THE ASSOCIATION

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

Tidak ada perubahan signifikan, baik pembukaan atau penutupan cabang dan struktur kepemilikan (Tidak Aplikatif)

Member In The Association

The Company implements partnerships with various organizations in implementing sustainability initiatives.

There are no significant changes, either opening or closing branches and ownership structure (Not Applicable)

Organization

Description



GAPKI

Gabungan
Pengusaha
Kelapa Sawit
Indonesia

*Indonesian
Palm Oil
Association*



APROBI

Asosiasi
Produsen
Biofuel
Indonesia

*Indonesian
Biofuel
Producer
Association*



GIMNI

Gabungan
Industri Minyak
Nabati
Indonesia

*Indonesian
Vegetable Oil
Association*



AGI

Asosiasi Gula
Indonesia

*Indonesian
Sugar
Association*

TBL Group menjadi anggota dari GAPKI, APROBI, GIMNI dan AGI. Organisasi ini sebagai wadah komunikasi dan informasi perusahaan perkebunan dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Gula.

TBL Group is a member of the GAPKI, APROBI, GIMNI and AGI. This organization serves as a forum for communication and information on plantation companies with relevant government agencies in the field of Oil Palm and Sugar Plantations.

PENJELASAN DIREKSI

Explanation on the Board of Directors



Pemangku Kepentingan *Dear Stakeholders,*
yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan laporan ini mencerminkan komitmen dan kinerja berkaitan dengan keberlanjutan. Laporan ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa sistem dan praktik kami lebih transparan dan untuk memperkuat hubungan kita dengan para pemangku kepentingan. Kami telah mencapai status sebagai perusahaan pekebunan yang terkemuka sebagai produsen minyak kelapa sawit dan gula dengan memperkuat bisnis

Welcome to the Sustainability Report of PT. Tunas Baru Lampung Tbk. We are committed to doing business with sustainability and this report reflects our commitment and performance with regard to sustainability. This report is an effort to ensure that our systems and practices are more transparent and to strengthen our relationships with our stakeholders. We have achieved the status of a leading plantation company as a producer of palm oil and sugar by strengthening our business

melalui investasi teknologi yang ramah lingkungan. Kami juga telah memastikan implementasi keberlanjutan di seluruh rantai pasok dari sumber legal dan memprioritaskan berasal dari petani kecil, menerapkan Best Management Practices, meminimalkan limbah, serta konsumsi energi yang efisien. Kami berupaya untuk menyediakan informasi yang paling akurat dan transparan dari laporan ini.

through investment in environmentally friendly technologies. We have also ensured the implementation of sustainability throughout the supply chain from legal sources and prioritizes originating from small farmers, implementing Best Management Practices, minimizing waste, and efficient energy consumption. We strive to provide the most accurate and transparent information from this report.

Tahun 2022 adalah tahun penuh tantangan. Dimana perubahan menuju "normal baru", Karena Perjuangan dalam melawan pandemi Covid-19 saat ini belum berakhir, namun dengan harapan dan doa untuk tahun 2022, kasus Covid-19 di Indonesia dunia diharapkan bisa mengalami perbaikan yang stabil, sehingga kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan yang lainnya dapat bisa kembali berjalan dengan sedia kala. Perjuangan dan kewaspadaan harus tetap dilanjutkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi guna meminimalisir hospitalisasi dan kematian akibat Covid-19.

2022 is a year full of challenges. Where the changes to the "new normal". Because the struggle against the Covid-19 pandemic is not over yet, but with hopes and prayers for 2022, Covid-19 cases in Indonesia are expected to experience a stable improvement, so that social life, economy, education, and others can return to normal. Struggle and vigilance must continue by maintaining health protocols and vaccinating to minimize hospitalization and death due to Covid-19.

Pembatasan aktifitas masyarakat agar penularan virus corona dapat ditekan, berdampak pada masalah ekonomi, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 menunjukkan

Restrictions on community activities so that the transmission of the corona virus can be suppressed, has an impact on economic problems, this is marked by Indonesia's economic growth in 2022 showing

pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5.3%. untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0.2 % dari tahun lalu, dan sektor perkebunan penyumbang terbesar dibandingkan dengan sektor pertanian lainnya.

Pada tahun 2022 kami telah memperkuat komitmen keberlanjutan dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29 % di 2030. Adapun strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh manajemen meliputi :

- Pemenuhan Legalitas; Kami memastikan telah memenuhi semua peraturan yang berlaku diseluruh bisnis kami .
- Biaya Efisien; Biaya produksi rata-rata kami sangat kompetitif di industri perkebunan kelapa sawit dan tebu.
- Teknologi Ramah Lingkungan; Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melalui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik
- Hubungan yang kuat dan Harmonis dengan para pemangku kepentingan.

a gross domestic product (GDP) growth of 5.3%. for the agriculture, forestry and fisheries sector only experienced growth of 0.2% from last year, and the plantation sector is the largest contributor compared to other agricultural sectors.

In 2022 we have strengthened our sustainability commitment to support the efforts of the Indonesian government which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% in 2030. The sustainability strategies that have been set by management include:

- *Legal Fulfillment; We ensure that we comply with all applicable regulations throughout our business.*
- *Efficiency costs; Our average production costs are very competitive in the oil palm and sugar cane plantation industry.*
- *Environmentally Friendly Technology; An integrated factory with maximum utilization of by-products, to produce green energy and increase efficiency through substitution of chemical fertilizers for organic fertilizers.*
- *Strong and Harmonious relationship with stakeholders..*



KINERJA SUSTAINABILITY DI TAHUN 2022

Sustainability Performance in 2022

Keberlanjutan merupakan bagian strategi dari bisnis dan operasi TBL Grup, Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Grup telah mengumpulkan portofolio sejumlah 15 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan diharapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

Perusahaan kami telah membuktikan bahwa strategis keberlanjutan berdampak memperkuat reputasi dan kepercayaan kami di antara para pemangku kepentingan dan masyarakat. Penerapan keberlanjutan telah membantu kami untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan iklim saat ini dan masa depan.

Kemajuan yang kami buat dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami telah mendapatkan pengakuan baik pencapaian skema sertifikasi global maupun nasional.

Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2022 Perseroan sudah memperoleh sertifikasi dari RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) untuk 1-unit fasilitas refinery dan KCP, dan 1-unit pabrik minyak goreng. Perseroan juga memperoleh sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun dan pabrik kelapa sawit di Sumatera Selatan dan Lampung. Selain itu di tahun 2022, PT. Bumi Perkasa Gemilang yang merupakan anak perusahaan TBL Grup sudah mendapatkan sertifikat ISPO untuk lingkup perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Beberapa kebun dan pabrik kelapa sawit sedang dalam tahapan sertifikasi ISPO dan diharapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

Sustainability is part of the strategy of TBL Group's business and operations, As evidence of management's commitment to sustainability, TBL Group has accumulated a portfolio of 15 certificates concluding RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, at the time Currently, several plantations are in the ISPO audit stage, and it is hoped that in the near future the Company will be able to add ISPO certificates.

Our company has proven that strategic sustainability impacts strengthen our reputation and trust among stakeholders and society. The adoption of sustainability has helped us to contribute to addressing current and future climate challenges.

The progress we have made in integrating sustainability across our supply chain has earned us recognition for both the achievement of global and national certification schemes.

This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.

Regarding certification, until 2022, the Company has obtained certification from the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) for 1-unit refinery and KCP, and 1-unit cooking oil factories. The company has also obtained ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certificates for plantations and mills in South Sumatra and Lampung. Additionally, in 2022, PT Bumi Perkasa Gemilang as subsidiaries TBL Group has obtained certification from ISPO for plantation and palm oil mill. Some of the Palm Oil plantations and mills are currently in the ISPO audit stage and It is hoped that the Company will be able to add ISPO certificates shortly.

Selama tahun 2022 TBL Grup telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISPO di 6 unit usahanya dan mempertahankan sertifikasi RSPO rantai pasok di 2 unit usahanya.

Di tahun 2022, TBL Grup telah melakukan inventarisasi lahan gambut sesuai dengan petunjuk teknis dari kementerian kehutanan dan lingkungan hidup yang hasilnya akan menjadi acuan di dalam pengelolaan perkebunan. selama tahun 2022 TBL Grup berhasil menjaga wilayah perkebunannya dari terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

During 2022, TBL Group has successfully maintained ISPO certification in 6 of its business units and maintained supply chain RSPO certification in 2 of its business units.

In 2022, TBL Group has conducted peatland inventories in accordance with technical guidelines from the Ministry of Forestry and Environment whose results will be a reference in plantation management. During 2022 TBL Group managed to protect its plantation areas from forest and land fires



• Sertifikat ISPO PT BDP-A Kebun



• Sertifikat ISPO PT BDP-B Kebun



• Sertifikat ISPO PT BTLA Kebun



• Sertifikat ISPO PT TBL PKS II



• Sertifikat ISPO PT ABM PKS III



• Sertifikat ISPO PT AKG Kebun



- **Sertifikat ISPO PT BPG Kebun dan PKS X**

- **Sertifikat ISPO PT TBL Kebun dan PKS IV**



- **Sertifikat Proper PT TBL Refinery**



• Sertifikat Proper PT AKG Pabrik Gula



• Sertifikat Proper PT TBL PKS 1



• Sertifikat Proper PT TBL PKS 2



• Sertifikat Proper PT ABM PKS 3



• Sertifikat Proper PT TBL PKS IV



• Sertifikat Proper PT TBL Refinery Palembang





Cardholder information	
Company name	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
RUCD number	1.0004.00.000.00
Address of sponsor certified	J. Raya Palembang - Bukit Kiri 14, Kelurahan Tanah Man, Kecamatan: Tanjung Firdaus, Kabupaten Banyuwangi, Palembang Sumatera Selatan - Indonesia
Management Representative	Mr. Heryanto Dwin, Factory Road of Tunas Baru Lampung Phone - 02711-403032 Fax/Email - 02711-403076 E-Mail - haryanto@tunab.com

Certificate Information	Kernel Crushing Plant
Name(s) of certifier (entity) included	- Type of facility: Kernel Crushing Plant - NSIPD category (chain model): C (Alpha Balance) - Products: Palm Kernel Oil (PKO)
Source of assessment	Mass Balance
Supply chain number assigned	
Validity of certificate starts: January 18, 2018	
Validity of certificate ends: January 18, 2020	
Date of final NSIPD certification: August 13, 2018	

Noted by
PT. Sari Global Indonesia
Certificate No. SGQA/00003
Issue date of certificate: January 18, 2015
Last Audit: (Under Scrutiny)

Signature of Lead Auditor: 

SGI Global is accredited for ISO 9001:2008 Certification by A21 on 18 February 2014 (ISPO-ACC-001)

Authorized signatory:


John Pripina
Certification Manager
PT. S&A Global Indonesia


I Murniati Subila
Authorized Local Signatory
PT. S&A Global Indonesia

RSPO
Roundtable on Responsible Sourcing of Palm Oil

[illegible]

Corporate holder information	
Company name	PT. Tama Sari Lampung, Tbk
RSPM member number	1-000-06-000-00
Address of operation certified	Jl. Raya Palembang - Batuji KM 14, Kabupaten Tama, Prov. Sumatera Tengah Lampung, Kabupaten Palembang - Sumatera Selatan
Management Representative	Mr. Hendrius Druks, Factory Head of Tama Sari Lampung Phone : 0271-1-420602 Faxum : 0271-1-420678 E-Mail : info@tamasari.co.id

Certificate Information	Railway and Freightliner
Name of certified recipient:	
Scope of assessment:	- Type of facility: Delivery and Reception - RSPG specialty: Clean room, C Mass Balance - Process: RSPG, RSPG Oven and RSPG Screen
Supply chain mapping:	Mass Balance
Validity:	
Valid from certificate start: February 11, 2016	
Valid to certificate expiry: February 11, 2020	
Date of last RSPG certification: February 11, 2016	

Issued by
PT. IAI Global Indonesia
Certificate No. IQJVA-0082
Issue date of certificate: February 12, 2015
Lead Auditor: Delya Setiawan

Signature of Lead Auditor

IAI Global is accredited for ISO 9001:2008 Certification by ASI on 18 February 2014 (ISO 9001:2008)


 John Playter
 Certification Manager
 PT. S&K Global Indonesia


 Raymond Scott
 Sub-Group Local Operations
 PT. S&K Global Indonesia

RSPO

Regulation:
 1. The United Nations Convention on the Rights of the Child (UNCRC) is a treaty that sets out the rights of children and young people. It is the most widely ratified human rights treaty in the world, with over 110 countries having agreed to it.
 2. The UNCRC is a legally binding agreement that states that children and young people have the same rights as adults, but with some special provisions to protect them from harm and exploitation.
 3. The UNCRC is divided into four main sections: the right to life, survival and development; the right to participation; the right to protection; and the right to special measures.
 4. The UNCRC is a key document for child protection workers, as it provides a framework for understanding the rights of children and young people and for developing policies and practices to protect them.



Prospek Sustainability 2023

Sustainability Prospect in 2023

Tahun 2023 merupakan tahun perubahan bagi Indonesia karena Pemerintah telah memutuskan untuk mencabut kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 dengan baik dan sekaligus bisa menjaga stabilitas ekonominya. Kebijakan gas dan rem yang menyeimbangkan penanganan kesehatan dan perekonomian menjadi kunci keberhasilan bagi Indonesia. Oleh karena itu perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan energi dapat terus meningkatkan penjualan produk-produknya di dalam situasi ekonomi yang sudah mulai membaik di pertengahan tahun 2022, karena dalam kondisi bagaimanapun masyarakat harus tetap memenuhi kebutuhan akan makanan dan energi.

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng dan gula yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak goreng dan gulanya di pasar domestik. Perusahaan akan terus berkomitmen mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29 % di 2030.

2023 is a year of change for Indonesia because the Government has decided to lift the policy of imposing restrictions on community activities (PPKM). Indonesia is among the countries that have managed to control the COVID-19 pandemic well and at the same time maintain its economic stability. Gas and brake policies that balance health and economic management are the key to success for Indonesia. Therefore, companies engaged in the food and energy industry can continue to increase the sale of their products in an economic situation that has begun to improve in mid-2022, because in any condition people must continue to fulfill their needs for food and energy.

Palm oil is still one of the plantation commodities that contributes to the highest export in Indonesia. This industry is also considered a strategic element in the Indonesian economy, which Indonesia is the largest producer and exporter of palm oil in the world currently. Therefore, the oil palm plantation sector will remain attractive to Indonesia because it has many benefits for the country. The Company is optimistic that there will be steady progress in the future. In addition, Indonesia is a large market share for cooking oil and sugar, so the Company still has a large opportunity to sell its cooking oil and sugar in the domestic market. The company will continue to be committed to supporting the efforts of the Indonesian government which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% in 2030.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Untuk mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan, maka TBL group melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola TBL group terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Resiko serta Komite Keberlanjutan.

To support the achievement of sustainability goals, the TBL group implements good corporate governance practices consistently as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.

The governance structure of the TBL group consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by four committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Sustainability Committee.



Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan

*Sturucture and Job Description of The Board of
Directors and Sustainability Team*

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

Menyetujui Visi, Misi dan Strategi
Keberlanjutan
*Approving Vision, Mission and
Sustainability Strategy*



Direksi **Directors**

Menetapkan Visi, Misi dan Strategi
Keberlanjutan
*Establishing Vision, Mission and
Sustainability Strategy*



Tim Keberlanjutan **Sustainability Team**

Implementasi dan Laporan
Keberlanjutan
*Implementation and Sustainability
Report*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

TBL Group telah melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.

TBL Group has carried out training related to sustainability to relevant personnel, to improve competence related to sustainability

NO	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
2020			
1	Selasa, 4 Februari 2020 <i>Tuesday, February 4, 2020</i>	Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Deployment of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	ICSA, IDX, OJK
2	Jumat, 3 Juli 2020 <i>Friday, July 3, 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020.</i>	GRI & IDX
3	Kamis, 9 Juli 2020 <i>Thursday, 9 July 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020.</i>	GRI & IDX
4	Selasa, 11 Agustus 2020 <i>Tuesday, August 11 2020</i>	Webinar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020.</i>	Focus Consulting Group
5	Rabu, 4 November 2020 <i>Wednesday, November 4 2020</i>	Dialog Sosial Dan Perundingan Bersama Yang Efektif Dan Produktif di Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit Berkelanjutan. <i>Effective and Productive Social Dialogue and Collective Bargaining in The Supply Chain of The Sustainable Palm Oil Industry.</i>	PT SMART Tbk

NO	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
6	Kamis, 12 November 2020 <i>Thursday, November 12, 2020</i>	Workshop Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. <i>ISO 9001:2015 Quality Management System Workshop.</i>	LPKN
7	Kamis, 26 November 2020 <i>Thursday, November 26, 2020</i>	Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Di lingkungan pasar Modal. <i>SNI ISO 37001 Webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital market environment.</i>	AEI, OJK, IDX

2021

1	Rabu, 10 Februari 2021 <i>Wednesday, February 10 2021</i>	Webinar Sosialisasi New ISPO Permentan No 38 Tahun 2020 untuk Mendukung Pencapaian Target Sertifikasi ISPO Bagi Seluruh Anggota GAPKI. <i>Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia Cooperation Webinar 2020.</i>	GAPKI
2	Rabu, 14 April 2021 <i>Tuesday, August 11 2021</i>	Webinar Sosialisasi PP No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. <i>PP No. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.</i>	GAPKI
3	Jumat, 16 April 2021 <i>Friday, April 16 2021</i>	Webinar Sosialisasi Permentan No. 38 Tahun 2020 mengenai ISPO (Indonesian Sustainability Palm Oil). <i>Ministry of Agriculture Socialization Webinar No. 38 of 2020 concerning ISPO (Indonesian Sustainability Palm Oil).</i>	AJA
4	Kamis, 6 Mei 2021 <i>Thursday, May 6, 2021</i>	Webinar UU Ciptakerja (Borneo Forum & Majalah Sawit). <i>Webinar on Job Creation Law (Borneo Forum & Palm Oil Magazine).</i>	Majalah Sawit Indonesia
5	Selasa, 29 Juni 2021 <i>Tuesday, June 29 2021</i>	Webinar Nilai Konservasi Tinggi, Peraturan, Penerapan dan Dampaknya Dalam Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan. <i>High Conservation Value Webinar, Regulation, Implementation and Its Impact in Sustainable Palm Oil Certification</i>	GAPKI

NO	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
6	Senin, 12 Juli 2021 <i>Monday, July 12, 2021</i>	AK3 Kebakaran Kelas D. <i>Class D Fire Safety and Health Expert</i>	PT Fire Safety Indonesia
7	Rabu, 24 November 2021 <i>Wednesday, November 24, 2021</i>	Webinar menjaga Keberlanjutan Mandatori Biodiesel B40. <i>Webinar Maintaining Mandatory Sustainability of B40 Biodiesel.</i>	Majalah Sawit Indonesia
8	Selasa, 30 November 2021 <i>Tuesday, November 30, 2021</i>	Webinar menjaga Keberlanjutan Mandatori Biodiesel Indonesia Menuju B40. <i>Webinar maintaining the Sustainability of Indonesia's Biodiesel Mandatory Towards B40</i>	Majalah Sawit Indonesia
9	Rabu, 1 Desember 2021 <i>Wednesday, December 1, 2021</i>	Webinar Capital Market Webinar : "TCFD (TCFD - Task Force on Climate-Related Financial Disclosures) in Finance". <i>Webinar Capital Market Webinar: "TCFD - Task Force on Climate-Related Financial Disclosures) in Finance".</i>	UKPACT, GRI, CDP, IDX, Kementerian PPN/Bappenas, ICSA

2022

1	Rabu, 20 Februari 2022 <i>Wednesday, February 20, 2022</i>	Webinar "Mendorong Pencapaian Sertifikasi ISPO Perkebunan Sawit Rakyat (11 tahun ISPO, Bagaimana pekebun kedepan)". <i>Webinar Encourage the Achievement of ISPO Certification for Smallholder Oil Palm Plantations (11 years of ISPO, What about the smallholders in the future)".</i>	Tabloid Sinar Tani
2	Kamis, 31 Maret 2022 <i>Thursday, March 31, 2022</i>	Webinar "Inovasi sebagai Kunci Tata Kelola Sawit Inklusif dan Ramah Lingkungan" <i>Webinar "Innovation as the Key of Inclusive and Eco Friendly Palm Oil Governance".</i>	Majalah Sawit Indonesia
3	Kamis, 31 Maret 2022 <i>Thursday, March 31, 2022</i>	Webinar " Transformasi Penyuluhan di Era Digital Menuju Sawit Berkelanjutan ". <i>Webinar "Transformation of Counseling in the Digital Era Towards Sustainable Palm Oil".</i>	Majalah Sawit Kita

NO	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
4	Kamis, 28 Juli 2022 <i>Thursday, July 28, 2022</i>	Ecogreen Oleochemicals Workshop - Traceability to Plantation : challenge or Opportunity ? <i>Ecogreen Oleochemicals Workshop - Traceability to Plantation : Challenge or Opportunity ?</i>	Ecogreen Oleochemical
5	Senin, 1 Agustus 2022 <i>Monday, August 1, 2022</i>	Webinar "Dampak Kebijakan Pengendalian Harga Minyak Goreng bagi Petani Swadaya" <i>Webinar "The Impact of the Policy on Controlling the Price of Cooking Oil for Independent Smallholders".</i>	Majalah Sawit Indonesia
6	Senin, 15 Agustus 2022 <i>Monday, August 15, 2022</i>	Webinar "Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan". <i>Webinar "Preparedness for the Prevention and Control of Forest and Land Fires".</i>	GAPKI
7	Selasa, 25 Oktober 2022 <i>Tuesday, Oktober 25, 2022</i>	ESG Landscape In Indonesia and Material ESG Issues (MEIs) <i>ESG Landscape In Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)</i>	IDX
8	Selasa, 1 November 2022 <i>Tuesday, November 1, 2022</i>	Diving into Financial Sector: "How to manage ESG Performance" <i>Diving into Financial Sector: How to manage ESG Performance"</i>	IDX
9	Kamis, 3 November 2022 <i>Thursday, November 3, 2022</i>	Diving into Energy Companies: "How to manage ESG Performance". <i>Diving into Energy Companies: "How to manage ESG Performance".</i>	IDX

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perusahaan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2022, Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi, sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Setiap unit bisnis Perusahaan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Komite Keberlanjutan.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

The company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company view risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2022, The Company was able to manage every risk faced well, so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

Overview of the Risk Management System

Each of the Company's business units and their supporting functions is responsible for carrying out risk management. Risk management is under the responsibility of several corporate organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee and Sustainability Committee. The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from business units and their control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides reports on a quarterly basis, as a means of monitoring risk status and taking prompt mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee, they are responsible for the implementation of the risk management system.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perusahaan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

1. Lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi ; dan menentukan konteks;
2. Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko;
3. Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumberdaya lainnya;
4. Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perusahaan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate, and manage the risk. Simultaneously they build communication and consult with Stakeholders and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stage:

1. *Risk environment consist of two phases: Communication & consultation; and determining the context;*
2. *Risk assessment consist of three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.*
3. *Risk treatment means selecting one or more option for modifying risk, including funding and consideration of other resources.*
4. *Monitoring and review: Continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risk.*



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan perseroan, Kinerja Operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktek manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh risiko tersebut, risiko-risiko tersebut adalah:

Risiko Usaha

Perseroan menganalisa risiko usaha yang hadapi Perseroan di dalam menjalankannya bisnisnya:

Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

The Company understands that in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risks. Therefore risk management practices based on prudent principles have increasingly become a necessity to ensure healthy and sustainable growth.

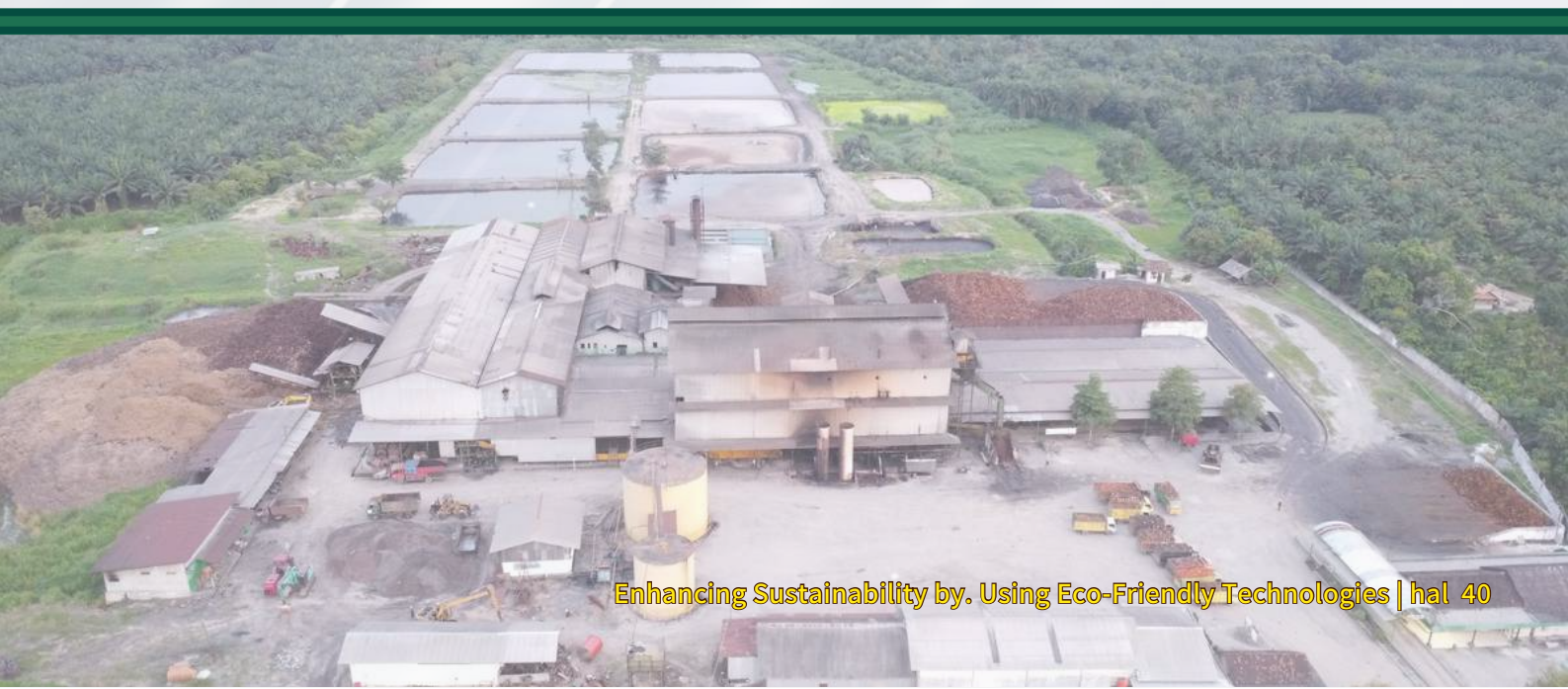
The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken to minimize the impact of the risk, including:

Business Risk

TBL analyzes its business risk, which exist in Company's operations:

Risk of Market Price Fluctuation to the Product the Company Produces

The Pricing policy on the Company's products, especially on by-products of Oil Palm and Hybrid Coconut, depends on the global price. The global price is based on the change in world production level, world demand, and world economic condition, which always fluctuate in their cycles. This fluctuation in global prices will influence the Company's product price and influence the Company's profit.





Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produk turunan kelapa sawit mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan bisa menurun atau meningkatkan secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan mengalami penurunan, Perseroan dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup kemungkinan pula di masa mendatang Perseroan kesulitan melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk of Raw Material Supply

The company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation, and the others were supplied from the third parties purchased. Like the Other plantation, the output of the company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of the Cooking Oil Industry and Derivatives of Oil Palm has the harvest cycles and is influenced by the climate; therefore, the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At a certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries' Plantations can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty providing the raw material. A similar situation can exist in purchasing raw material or less raw material to achieve capacity in the future. This matter influences the TBL production level and the Company's income.





Risiko Pesaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh perusahaan besar tetapi juga oleh banyak perusahaan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Iklim

Iklim merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini memerlukan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Sebagai contoh, pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi gejala alam El Nino yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kekeringan yang melebihi normal dan pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi kebakaran besar di Pulau Sumatera sehingga asapnya menghalangi sinar matahari ke permukaan tanah dan menyebabkan tanaman kelapa sawit kesulitan melakukan fotosintesa. Gejala ini menyebabkan tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit menjadi menurun. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk of Business Competition

Nowadays, there are hundreds of existing Plantation companies and CPO mills and Refineries in Indonesia. Cooking Oil, especially in bulk, is produced by large and small companies. These create a tight business competition and allow losing market position, which is usually gained by the Company and will influence the Company's income lastly.

Risk of Climate

Climate is the major factor in determining the success of the Palm Oil Plantation business. The plant needs enough sun shine and rainfall. For example, in 1997, 2006, and 2015, El Nino nature symptoms caused several areas in Indonesia to experience abnormal dry conditions. Additionally, in 1997, 2006, and 2015, huge fires on Sumatera Island caused the haze to block sunshine to the surface ground and create difficulty for palm oil to do food cooking process. This symptom caused a decrement in palm oil production level. Such nature factors can influence the production of Palm Oil Plantation of TBL and subsidiaries and ultimately influence the Company's income.

Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa- masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, dapat mencemari lingkungan, seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

Risiko Hama dan Penyakit

Tanaman Perseroan dan Anak Perusahaan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan.

Risk of Polluted Environment Matter

The Company's and its subsidiaries' plantations need a clean and unpolluted environment. The rapid industry development near the Company's and its subsidiaries' Plantation in the future can harm the environment if there is no water treatment, as noted in the ecology environment regulation. It can affect the productivity level of The Company and its subsidiaries. The Company and subsidiaries have treated plantation waste dan its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment, as noted in Indonesia's prevailing ecology environment regulation. There is still a possibility of changes in the regulation that can affect the existing waste treatment process.

Risk of Pest and Diseases

Various pests and diseases threatened the Company's and its subsidiaries' plantations. The Company and its subsidiaries' Plantation Management have taken action steps for prevention by maintaining and doing an intensive treatment. However, they cannot guarantee that all these plants are free of pests or diseases. If pests and diseases attack plants, it will decrease production and ultimately influence the Company's income.



Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Dewasa ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempekerjakan sekitar 2.776 orang karyawan tetap dan sekitar 10.000 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan terganggu sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risk of Labour Strike

Nowadays, The Company and its subsidiaries have employed around 2.776 permanent employees and around 10.000 nonpermanent employees and daily workers that are daily backbone operational factors. If there is any Labor strike, it can cause disturbance for the Company's and its subsidiaries' operational activities that will decrease production level and, in the end, will influence the Company's income



Pemangku Kepentingan

Stakeholders

TBL Grup fokus menyeimbangkan tindakan strategisnya agar dapat menguntungkan pemegang saham tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan tersebut merupakan para pihak yang terhubung secara signifikan dengan kegiatan usaha dan memengaruhi keberlanjutan perusahaan, baik yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan senantiasa membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses keberlanjutan.

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal yang memiliki kepentingan langsung dan memengaruhi operasional perusahaan sehingga berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.
2. Pemangku kepentingan eksternal yang berada di luar organisasi tetapi mempunyai pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.

TBL Group focuses on balancing its strategic actions to benefit shareholders without ignoring its obligations to stakeholders.

These stakeholders are significantly connected with business activities and affect the company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable activities.

The company always builds communication and consults with stakeholders and continues to monitor and review the entire sustainability process.

The company identifies stakeholders into two categories, namely:

1. *Internal stakeholders who have a direct interest and influence the company's operations are directly related to decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*
2. *External stakeholders who are outside the organization but have an important influence in decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*



Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan

Challenges Faced in Sustainable Implementation

TBL Grup telah secara konsisten mengimplementasikan berkelanjutan dalam kondisi yang terus berubah oleh pandemik COVID-19 dan perubahan iklim, perusahaan terus berinovasi membangun ketahanan terhadap perubahan tersebut. Adapun tantangan yang telah diantisipasi diantaranya:

TBL Group has consistently implemented sustainability in conditions that continue to change due to the COVID-19 pandemic and climate change. The company continues to innovate to build resilience to these changes. The anticipated challenges include:

Tipe Risiko *Risk Type*

Upaya Mitigasi *Mitigation Efforts*

Kesehatan dan Keselamatan - *Health and Safety*

Kesehatan dan Keselamatan

- Menghadapi risiko kesehatan dan keselamatan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan dengan pandemi COVID-19.

Health and Safety

- *Facing health and safety risks related to the company's operational activities with the COVID-19 pandemic.*

- Menerapkan protokol Kesehatan secara ketat dalam setiap aktivitas karyawan baik didalam maupun diluar operasional.
- Berkolaborasi dengan pemerintah untuk mensukseskan program vaksin.
- Meningkatkan kualitas manajemen Kesehatan dengan memanfaatkan program aplikasi peduli dan lindungi.

- *Strictly implementing Health protocols in every employee activity, both inside and outside operations.*
- *Collaborating with the government to make the vaccine program a success.*
- *Improving the quality of Health management by utilizing the care and protection application program.*

Lingkungan - *Environment*

Perubahan Iklim dan Emisi Karbon

- Penggunaan bahan bakar fosil, pupuk kimia dan limbah pabrik kelapa sawit (POME) merupakan penyumbang emisi terbesar dalam kegiatan operasional perkebunan.

Climate Change and Carbon Emissions

- *The use of fossil fuels, chemical fertilizers, and palm oil mill waste (POME) is the largest contributor to emissions in plantation operations*

- Meminimalisasi emisi dengan meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan seperti cangkang dan serat.
- Mengolah limbah sawit (janjang kosong) menjadi pupuk organik (composting).
- Mengolah POME menjadi energi listrik dengan teknologi methane capture.

- *Minimizing emissions by increasing the use of renewable energy such as shells and fiber*
- *Processing palm waste (empty bunches) into organic fertilizer (composting)*
- *Converting POME into electrical energy with methane capture technology*

Tipe Risiko

Risk Type

Upaya Mitigasi

Mitigation Efforts

Sosial - *Social*

Hubungan Pemangku kepentingan

- Berpotensi memberikan dampak pada pemangku kepentingan.

Stakeholder Relations

- *Potential to have an impact on stakeholders.*

- Identifikasi, menganalisis dan memetakan terhadap para pemangku kepentingan.
- Memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.
- Melaksanakan program CSR untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

- *Identification, analysis, and mapping of stakeholders.*
- *Strengthening relationships with stakeholders.*
- *Implementing CSR programs to improve the standard of living of the community.*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik - *Good Corporate Governance*

Hukum dan Kepatuhan

- Meghadapi risiko terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan hukum.

Law and Compliance

- *Face the risks associated with compliance with government regulations and laws.*

- Memperbarui lisensi, sertifikasi dan perizinan terkait operasional Perusahaan dengan mematuhi, memenuhi regulasi yang berlaku dan melakukan update secara berkala terdapat lisensi yang akan kadaluarsa.

- *Updating licenses, certifications, and permits related to the Company's operations by complying with applicable regulations and periodically updating some licenses that will expire.*

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Tahun ini merupakan tahun ke dua kami dalam pembuatan laporan berkelanjutan setelah keberhasilan kami dalam pembuatan laporan keberlanjutan di tahun sebelumnya, dan kami tetap terus berupaya dengan baik & konsisten dalam pembuatan laporan tersebut berdasarkan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Semoga dengan adanya hal ini menambah semangat kami dalam mendukung kinerja bisnis operasi perusahaan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Mengembangkan budaya keberlanjutan di TBL Grup dimulai dengan menetapkan strategi berkelanjutan yang jelas dan memastikan keberlanjutan adalah fokus utama dalam segala hal yang dilakukan dan diperjuangkan oleh organisasi. Selain itu, penting bagi semua karyawan untuk memahami apa itu keberlanjutan dan sinerginya dengan aktivitas perusahaan dan pekerjaan mereka.

This year is our second year in making a sustainability report after our success in making a sustainability report in the previous year, and we continue to work well & consistently in making the report based on the development of technology that continues to grow. Hopefully this will increase our enthusiasm in supporting the performance of the company's business operations and have a positive impact on stakeholders.

Developing a culture of sustainability at TBL Group begins with establishing a clear sustainability strategy and ensuring sustainability is the main focus in everything the organization does and strives for. In addition, all employees need to understand what sustainability is and its synergies with the company's activities and their work.



Target Sustainability 2025

Sustainability Target 2025

Uraian - <i>Description</i>	Target - <i>Target</i>
Target Produksi - <i>Production Target</i>	22 MT/Ha
Pengurangan Emisi Karbon - <i>Carbon Emission Reduction</i>	29%
Meningkatkan penggunaan bahan bakar terbarukan sejumlah - <i>Increasing the use of renewable fuels amount</i>	35%
Meraih Sertifikasi ISPO (2025) - <i>Achieving ISPO Certification (2025)</i>	100%
Tingkat Kepuasan Pelanggan - <i>Customer Satisfaction Level</i>	90%

Target Jangka Pendek

Aspek Ekonomi

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan tebu segar yang dipanen.
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu.
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya.
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Aspek Lingkungan dan Sosial

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun.
3. Melaksanakan praktek - praktek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria ISPO.

Short Term Target

Economic Aspect

1. To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.
2. To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.
3. To Maximize the quality of CPO and its derivatives.
4. To maximize the oil extraction rate of CPO mills.

Environmental and Social Aspects

1. To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field.
2. To Reduce the usage of chemicals in the field.
3. To conduct good practice on health and safety.
4. Adoption of ISPO Principles and Criteria.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan baik, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Produksi TBS dari perkebunan Perseroan mengalami peningkatan dari 636 ribu ton di 2020 menjadi 689 ribu ton di 2021 dan mengalami penurunan menjadi 688 ribu ton di 2022. Di samping itu, di sektor gula mengalami penurunan produksi dari 271 ribu ton pada tahun 2020 menjadi 165 ribu ton pada tahun 2021 dan mengalami Kenaikan menjadi 250 ribu ton di 2022. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pemberian alokasi kuota impor dari pemerintah Pada tahun 2020. Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem water management di perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Fundamentally, the Company's internal conditions are getting better. Various improvement activities in the field and increasing productivity are continuously carried out, work programs are carried out well, and business expansion continues to run according to the targets that have been set. FFB production from the Company's plantations increased from 636 thousand tons in 2020 to 689 thousand tons in 2021 and decreased to 688 thousand tons in 2022. In addition, the sugar sector experienced a decreased in production from 271 thousand tons in 2020 to 165 thousand tons in 2021 and increased to 250 thousand tons in 2022. It was not due to an import quota allocation from the government in 2022. It was not due to an import quota allocation from the government in 2020. In terms of plantation infrastructure, the Company has also made many improvements to the water management system in the plantations. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian	Satuan	Tahun - Year			Description
		2020	2021	2022	
Produksi TBS	Ton/MT	636.000	689.000	688.000	FFB Production
Produksi CPO	Ton/MT	22.000	227.000	298.000	CPO Production
Produksi PK	Ton/MT	45.000	50.000	67.000	PK Production
Produksi Gula	Ton/MT	271.000	165.000	250.000	Sugar Production
Pendapatan Usaha	In Millions Rupiah	10.863.256	15.972.216	16.579.960	Net Sales
Laba Bersih	In Millions Rupiah	680.730	791.916	801.440	Net Income
Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi terbarukan)	In Billions Rupiah	107,8	129,6	130,5	Methane Capture Investment Accumulation Cost (Renewable Energy)
Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos	In Billions Rupiah	3,9	5,1	5,5	Composting Machine Investment Accumulation Cost
Produksi FAME/ Biodisel	KL	298.945,73	360.405,51	293.878,30	FAME/Biodiesel Production

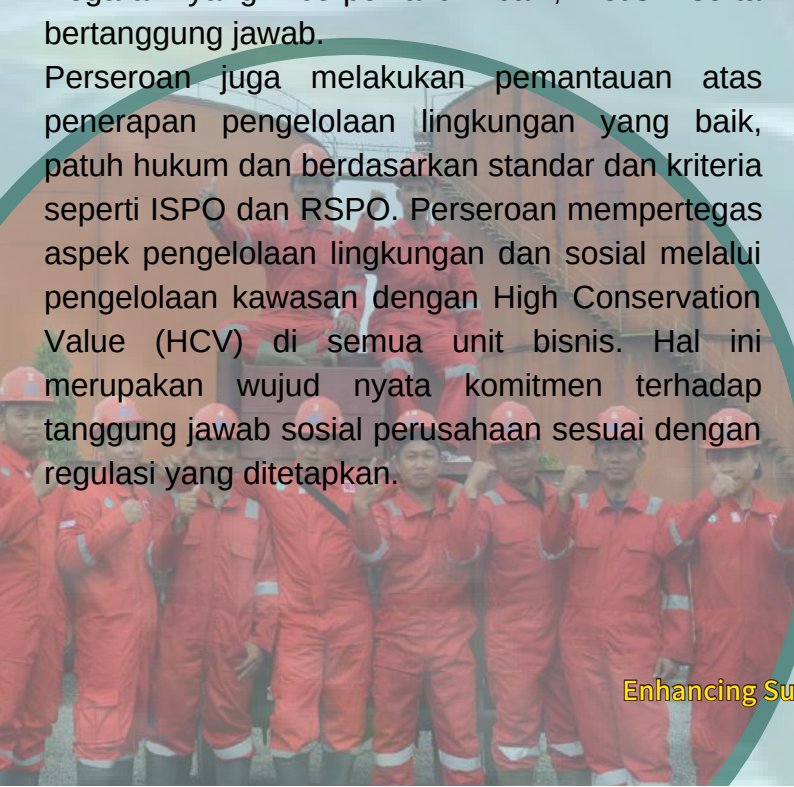


Kinerja Lingkungan

Environment's Performance

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.



Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

The Company strives to implement the best agricultural practices, investing in research and development consistently, managing environmental impacts, contributing to environmental conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contribute to sustainable development .

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices while also adapting to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment-related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through a continuous effort to deliver an environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and East Java gradually transform into good, ethical, and responsible corporate citizens.

The Company also monitors the implementation of good environmental management, complies with the laws, and is based on standards and criteria in ISPO dan RSPO. The Company reinforces social and environmental management aspects through area management with High Conservation Value (HCV) in all business units. This is a concrete implementation of the company's commitment to corporate social responsibility in accordance with the established regulations.

Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit untuk Menghasilkan Listrik

Utilization of Palm Oil Waste to Generate Electricity

Limbah dari proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit menghasilkan dua macam limbah, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa cangkang dan serabut kelapa sawit telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit semenjak pabrik didirikan untuk menghasilkan listrik dan uap air yang digunakan untuk proses di pabrik.

Penggunaan cangkang dan serat untuk bahan bakar boiler sangat tergantung dari jumlah TBS yang diolah, untuk penggunaan cangkang pada tahun 2020 sejumlah 41.340 ton, 2021 sejumlah 44.785-ton dan 2022 sejumlah 60.154 ton.

Adapun Penggunaan serat pada 2020 sejumlah 82.680 ton, 2021 sejumlah 89.570-ton dan 2022 sejumlah 88.586 ton.

Limbah cair selain dapat dimanfaatkan untuk land application di perkebunan juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik melalui teknologi Methane Capture.

Pemanfaatan limbah padat dan cair dapat dikonversikan menjadi energi listrik. Komponen terbesar yang terkandung dalam biogas adalah CH₄ (55 % – 70 %) dan CO₂ (30 % – 45 %) serta sejumlah kecil, nitrogen dan hidrogen sulfida (Deublein dan Steinhauster, 2008).

Apabila kandungan gas metan dalam biogas lebih dari 50%, biogas tersebut layak digunakan sebagai bahan bakar. Gas metana memiliki nilai kalor 50,1 MJ/kg.

Jika densitas methana 0,717 kg/m³, gas 1 m³ methana akan memiliki energi setara dengan 35,9 MJ atau sekitar 10 kWh. Jika kandungan gas methana adalah 62% dalam biogas, biogas 1 m³ akan memiliki tingkat energi sebesar 6,2 kWh.

TBL Grup telah melakukan investasi untuk methane capture pada tahun 2020 dengan nilai akumulasi sejumlah 107,8 milyar, 2021 sejumlah 129,6 milyar dan 2022 sejumlah 130,5 milyar. Adapun produksi listrik yang telah dihasilkan dari biogas pada 2020 sejumlah 8.614.500 kWh, 2021 sejumlah 10.309.500 kWh dan 2022 sejumlah 9.509.013 kWh

Waste from palm fruit processing into palm oil produces two kinds of waste: solid and liquid waste. Solid waste in the form of palm kernel shells and fibers has been used as fuel in palm oil mills since the factory was established to generate electricity and water vapor used for processes in the factory.

The use of shells and fiber for boiler fuel is highly dependent on the amount of FFB processed, for the use of shells in 2020 is 41.340 tons, 2021 is 44.785 tons and 2022 is 60.154 tons.

The use of fiber in 2020 is 82.680 tons, 2021 is 89.570 tons and 2022 is 88.586 tons.

In addition to using liquid waste for land application in plantations, it can also be used to generate electricity through Methane Capture technology.

The utilization of solid and liquid waste can be converted into electrical energy. The largest components contained in biogas are CH₄ (55% – 70%) and CO₂ (30%-45%), and small amounts of nitrogen and hydrogen sulfide (Deublein and Steinhauster, 2008).

If the methane gas content in the biogas is more than 50%, the biogas is suitable for use as fuel. Methane gas has a heating value of 50.1 MJ/kg.

If the density of methane is 0.717 kg/m³, 1 m³ of methane gas will have an energy equivalent to 35.9 MJ or about 10 kWh. If the methane gas content is 62% in biogas, 1 m³ biogas will have an energy level of 6.2 kWh.

TBL Group has invested in methane capture in 2020 with accumulation value amounting to 74.3 billion, 2021 amounting to 86.4 billion and 2022 amounting to 77,3 billion. The electricity production that has been generated from biogas in 2020 is 8.614.500 kWh, in 2021 it is 10.309.500 kWh and in 2022 it is 9.509.013 kWh.

Pemanfaatan Limbah (Tandan Kosong)

Kelapa Sawit untuk Pupuk Organik

Utilization of Palm Oil (Empty Bunches) for Organic Fertilizer

Industri kelapa sawit selain menghasilkan minyak kelapa sawit yang jumlahnya cukup besar disisi lain juga pengolahan kelapa sawit menghasilkan limbah cair dan juga limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat yang berasal dari proses pengolahan kelapa sawit terdiri dari tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat tandan kosong kelapa sawit tersebut merupakan limbah utama dari proses pengolahan kelapa sawit yaitu 23%.

Kandungan utama tandan kosong kelapa sawit adalah selulosa dan lignin selain itu juga mengandung unsur organik (dalam sampel kering): 42,8% C; 0,80% N; 0,22% P₂O₅; 0,30% MgO; 0,09% K₂O (Firmansyah, 2010)

Dengan adanya pemanfaatan limbah cair menjadi listrik (Methane Capture) dan limbah padat menjadi pupuk (Komposting) dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perkebunan.

Sampai dengan akhir penyusunan laporan keberlanjutan ini dibuat, tidak ada saran, masukan atau pengaduan dari pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan TBL Grup.

Besides producing palm oil, the palm oil industry is quite large in number. On the other hand, palm oil processing produces liquid and solid waste in empty palm oil bunches. Solid waste originating from the palm oil processing process consists of oil palm empty fruit bunches. Solid waste of empty palm oil bunches is the main waste from palm oil processing, consisting of 23%.

The main content of oil palm empty fruit bunches is cellulose and lignin also contain organic elements (in dry samples): 42.8% C; 0.80% N; 0.22% P₂O₅; 0.30% MgO; 0.09% K₂O (Firmansyah, 2010)

Using liquid waste for electricity (Methane Capture) and solid waste for fertilizer (Composting) can reduce greenhouse gas emissions produced by plantations.

Until the end of the preparation of this sustainability report, there were no suggestions, inputs, or complaints from stakeholders regarding TBL Group's environmental management.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian	Satuan	Tahun - Year			Deskription
		2020	2021	2022	
Produksi Listrik dari Biogas	KWh	8.614.500	10.309.500	9.509.013	Electricity Production from Biogas
Produksi Kompos	Kg	13.623.750	13.675.790	16.314.140	Compost Production
Penggunaan Listrik	MWh	12.084	13.091	13.072	Electricity Usage
Penggunaan Air	Ton/MT	763.200	826.800	825.600	Water usage
Penggunaan BBM (Opsional)	L	4.516.889	4.556.505	3.242.180	Fuel Usage (Optional)

Uraian	Satuan	Tahun - Year			Deskripsi
		2020	2021	2022	
Penggunaan Energi Terbarukan (Shell)	<i>Ton/MT</i>	41.340	44.785	50.913	<i>Use of Renewable Energy (Shell)</i>
Penggunaan Energi Terbarukan (Fiber)	<i>Ton/MT</i>	82.680	89.570	83.732	<i>Use of Renewable Energy (Fiber)</i>
GRK	<i>Ton Co2e/Tahun</i>	25.101,86	29.340,38	40.728,15	<i>GHG</i>
Limbah Padat	<i>Kg</i>	66.409.934	109.736.289	395.886.603	<i>Solid waste</i>
Limbah Cair	<i>M³</i>	426.120	461.630	460.960	<i>Liquid waste</i>
Luas Areal NKT yang dikelola	<i>Ha</i>	593	593	599,6	<i>Area of HCV managed</i>





Kinerja Sosial

Social Performance

Kehadiran industri perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut dengan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

Tanggung Jawab Produk

Sejak 2006, Tunas Baru Lampung telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut :

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan parktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus dibidang – bidang utama.

The existence of the plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as the increase in prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, inequality, envy, and social pathology issues are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through some efforts as follows :

Product Responsibility

Since 2006, Tunas Baru Lampung has joined a sustainability organization to produce high-quality products that meet the principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has also set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows:

- *Commitment to transparency,*
- *Compliance with prevailing laws and regulations,*
- *Commitment to long term economic and financial viability,*
- *Use of appropriate best practices by growers and millers,*
- *Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,*
- *Responsible for the employees, individuals, and communities that affected by Company's operation,*
- *Responsible development of new plantings, and*
- *Commitment to continuous improvement in key areas of activities.*

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

Keberagaman yang Memperkuat

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender. Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling memperkuat sebagai sebuah tim kerja.

Pengupahan dan Remunerasi

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuaian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan.

Equal Job Opportunity

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. We treat our employees fairly, from recruitment, remuneration, benefits, career development, and management, to termination of employment with the Company, regardless of tribe, religion, race, and gender.

The Diversity That Makes Us Stronger

As a company that focuses on the plantation industry, the Company has highly diverse employees in educational level, background, origins, and gender. The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to manage this diversity. Therefore, all employees can contribute their best talent to support the Company's growth and support each other as a work team.

Wage and Remuneration

All employees who work in the Company earn the right in accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees' contributions by reviewing our payment standards according to government regulations, including the local government and representation of labor unions. Each employee within the business unit has joined labor unions to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees' rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees and the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (K3L)

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit maupun unit bisnis tebu.

Praktek Ketenagakerjaan

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

Berkontribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap keseimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the Provincial/ Regency Minimum Wage (UMP/UMK) limit, particularly in terms of wage standards for the plantation sector. Beyond the normative wage given periodically, the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

Occupational Health, Safety, And Environment (HSE)

The employee is an asset and a valuable partner in terms of business sustainability. Therefore, the Company has had and will continue to make efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security, through the operation of the occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, either its palm oil or sugarcane business unit.

Labor Practice

Palm plantation is a labor-intensive industry in which human resources (HR) make up the Company's key assets. Improving skills and competencies of HR must be conducted comprehensively, which involves participation not only from the employee but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

Contributing to and encouraging the growth of the local economy

It is started by setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment programs such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and other community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit, and product principles among all members of smallholder farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of the local economy is expected to follow.

Sebagai bentuk keberpihakan perusahaan terhadap petani lokal, TBL group telah memprioritaskan pembelian TBS dan Tebu dari petani yang berada disekitar areal operasional perusahaan.

Jumlah pembelian TBS dari petani lokal pada tahun 2020 sejumlah 241.249,19 ton, 2021 sejumlah 214.497,00 ton, 2022 sejumlah 612.906,41 ton. Adapun pembelian Tebu dari petani pada 2020 sejumlah 24.884,39 ton, 2021 sejumlah 42.953,50 ton dan 2022 sejumlah 31.562,66 ton. Hal ini tentu merupakan nilai yang sangat besar yang akan memberikan multiplayer efek terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pengembangan kemitraan dengan masyarakat lokal

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profesional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business. Tapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

As proof of the company's alignment with local farmers, the TBL group has prioritized the purchase of FFB and sugarcane from farmers around the company's operational areas.

The number of FFB purchases from local farmers in 2020 it was 241,249.19 tons, in 2021 it was 214,497.00 dan 2022 it was 612,906.41 tons. Meanwhile, sugarcane purchases from farmers in 2020 it was 24,884.39 tons, 2021 it was 42,953.50 tons and 2022 it was 31,562.66 tons. This is certainly a very large value that will have a multiplayer effect on community economic growth and increase PAD (Regional Original Income).

Developing partnerships with the local community

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). Of course, the partnership is not fully focused on business-to-business purposes, as the Company strives to strengthen the KUD organization. It is an effort to manifest the value is promoted together with all stakeholders.

Aspek Social - Social Aspect

Uraian	Satuan	Tahun - Year			Deskription
		2020	2021	2022	
Jumlah Dana CSR	<i>In Billion Rupiah</i>	3,8	4,0	3,0	CSR Fund Amount
Jumlah Penerima Manfaat	<i>Desa/Villages</i>	287	262	226	Number of Beneficiaries
Jumlah Supplier TBS	<i>Pemasok/Suppliers</i>	130	140	137	Number of FFB Suppliers
Jumlah Suplier Lokal Non TBS	<i>Orang/Company</i>	115	119	100	Number of Local Suppliers
Jumlah Petani Plasma	<i>Orang/Person</i>	10.000	10.000	7.000	Number of Plasma Farmers
Luas Areal Plasma	<i>Ha</i>	13.000	13.000	13.000	Plasma Area
TBS Petani Swadaya	<i>Ton/MT</i>	241.249,19	214.497,00	612.906,41	Palm oil independent smallholder
Tebu Petani Swadaya	<i>Ton/MT</i>	24.884,39	42.953,50	31.562,66	Sugarcane independent smallholder

Pengaduan Pemangku Kepentingan

TBL Grup telah menetapkan prosedur pengaduan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Untuk hal tersebut, perusahaan telah menyediakan sarana untuk menerima saran ataupun pengaduan dari pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui:

Korespondensi:

**Lantai 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd.
Kav C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia**

+62-21-5213383 (Phone)

+62-21-5213332 / 92 (Fax)

corsec@sungaibudi.com (Email)

Stakeholder Complaints

TBL Group has established a complaints procedure to maintain relationships with stakeholders. For this matter, the company has provided a means to receive suggestions or complaints from stakeholders, which can be submitted via:

Correspondence :

**Floors 8-9, Wisma Budi H.R. Rasuna Said Rd. Kav
C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia**

+62-21-5213383 (Phone)

+62-21-5213332 / 92 (Fax)

corsec@sungaibudi.com (Email)



Tanggung Jawab Pengembangan Produk *Responsibility Towards Product Development*

Pengembangan Produk Jasa

TBL Grup memiliki produk turunan kelapa sawit dan gula meliputi:

- Minyak Goreng Sawit (PCA) / OLEIN
- Sabun (Cuci, Mandi, dan Krim)
- Minyak Inti Sawit (PKO)
- Minyak Kelapa Sawit (CPO)
- Stearin
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- Sawit dan Copra Chips / Expeller dan Pelet
- Gula
- Molases
- FAME
- Margarine
- Glycerine
- Slop Fatty Acid

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk tersebut, yang diproduksi anak usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu. Sampai dengan akhir tahun 2022 pengembangan produk kelapa sawit dan tebu masih sama dengan tahun sebelumnya.

Product and Service Development

TBL Group has palm oil and sugar derivative products, including:

- Palm Cooking Oil (PCA) / OLEIN
- Soap (Wash, Bath, and Cream)
- Palm Kernel Oil (PKO)
- Palm Oil (CPO)
- Stearin
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- Palm and Copra Chips / Expeller and Pellet
- Sugar
- Molasses
- FAME
- Margarine
- Glycerin
- Slop Fatty Acid

This report discloses information regarding these products, which subsidiaries produce in the oil palm and sugar cane plantations. Until the end of 2022, the development of palm oil and sugar cane products is still the same as the previous year.



Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Safety Evaluated Products

TBL Grup telah secara berkala melakukan evaluasi atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar keamanan pangan, hal ini untuk memastikan keamanan kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan. Selama tahun 2022 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas dan kuantitas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

TBL Group has periodically evaluated palm oil and sugar derivative products produced in accordance with food safety standards. It is to ensure safety for customers. Product evaluation is conducted through laboratory tests to ensure that product specifications and volumes are under the contract. The shipping process is evaluated to ensure safety aspects, including the prevention of spills during the transportation process. During 2022 quality testing and delivery evaluation processes have been carried out for all contracts. The quality test results showed that the quality and quantity of palm oil and sugar derivative products sent are in accordance with the contract specifications. Evaluation of the delivery process has been carried out in accordance with the food safety requirements set by the authorities.



Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik

Product Distribution and Number of Products Withdrawn

Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik

Hingga akhir tahun 2022 tidak ada penarikan atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang diproduksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang.

Product Distribution and Number of Products Withdrawn

Until the end of 2022, there were no recalls of palm oil and sugar derivative products. The company also did not receive any production stoppage sanctions from the authorities.



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2022 dilakukan dengan metode kuesioner dan random sampling.

Hingga akhir tahun 2022 tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas dengan asas transparansi dan pelayanan yang terbaik.

The Company periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction and improve service to customers. The customer satisfaction survey in 2022 was conducted using a questionnaire and random sampling method.

Until the end of 2022, there were no complaints submitted by customers. Every suggestion and input submitted has been followed up properly, and the results are conveyed back to the top customer with the principles of transparency and the best service.



Indeks Referensi POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 tentang keuangan berkelanjutan berdasarkan panduan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten dan perusahaan publik/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten dan perusahaan publik

POJK Reference Index No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance based on the OJK Circular Letter No.61/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of the annual reports of issues and public companies

POJK.51/2017	KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>
1	Tema - <i>Theme</i>
2	Daftar Isi - <i>Contents</i>
3	Penjelasan Strategi Keberlanjutan - <i>An explanation on Sustainability Strategies</i>
4	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan - <i>An overview of the sustainability performance aspect</i>
5	Profile Singkat - <i>A Brief Profile</i>
6	Penjelasan Direksi - <i>Explanation of the Board of Directors</i>
7	Tata Kelola Keberlanjutan - <i>Sustainable Governance</i>
7.1	Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan - <i>Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team</i>
7.2	Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan - <i>Sustainability Competency Development</i>
7.3	Sistem Manajemen Resiko - <i>Risk Management System</i>
7.4	Pemangku Kepentingan - <i>Stakeholders</i>
7.5	Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Berkelanjutan - <i>Challenges Faced in Sustainable Implementation</i>
8	Kinerja Keberlanjutan - <i>Sustainable performance</i>
8.1	Tanggung Jawab Pengembangan Produk - <i>Responsibility Towards Product Development</i>
8.2	Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya - <i>Safety Evaluated Products</i>
8.3	Distribusi Produk dan Jumlah Produk Ditarik - <i>Product Distribution and Number of Withdrawn Products</i>
8.4	Survei Kepuasan Pelanggan - <i>Customer satisfaction survey</i>
9	Indeks Referensi - <i>Reference Index</i> POJK No. 51/ POJK.03/ 2017